

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Kimia Farma Darmo Kapuas adalah sebagai berikut :

1. Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanann kesehatan dimana merupakan tempat bagi Apoteker untuk melakukan praktek kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat.
2. Peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker di Apotek sangat penting. Apoteker menjadi lini pertama dan terakhir sebelum obat diserahkan kepada pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugasnya. Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan baik manajerial maupun pelayanan kefarmasian di Apotek, sehingga Apoteker berada pada posisi tertinggi di Apotek.
3. Apoteker memiliki dua tanggung jawab yaitu tanggung jawab secara manajerial dan tanggung jawab pelayanan kefarmasian. Tanggung jawab managerial adalah tanggung jawab terkait perencanaan dan pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan obat. Sedangkan tanggung jawab pelayanan kefarmasian adalah tanggung jawab terkait dengan hubungan Apoteker dengan pasien, seperti pengkajian resep, *compounding* dan *dispensing*, serta pemberian KIE.
4. Apoteker harus berwawasan luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara

professional serta dapat mencegah pengobatan yang tidak rasional atau timbulnya *drug related problem*.

5. Adanya PKPA di Apotek ini telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai sistem managerial obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.
6. Dengan menjalankan PKP Apoteker, calon apoteker dapat merasakan dan menjalankan secara langsung praktek kefarmasian di dalam dunia kerja dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
7. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.
8. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.